



Pemkot Upayakan Inflasi Tetap Terkondisi

YOGYA (KR) - Memasuki awal Ramadan, sejumlah komoditas kebutuhan pokok sempat mengalami kenaikan harga. Namun demikian Pemkot Yogya mengupayakan agar inflasi tetap terkondisi atau sesuai target.

Sejumlah komoditas yang terpan-tau mengalami kenaikan harga an-tara lain daging, telur, minyak goreng bahkan bahan bakar berupa Pertamina. "Kenaikan harga tersebut pasti akan berpengaruh inflasi. Tetapi, kami tetap upayakan agar in-flasi terjaga sesuai target," jelas Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, Selasa (5/4).

Pada tahun ini, Pemkot Yogya menetapkan target inflasi daerah sebesar tiga persen dengan penyim-pangan plus minus satu persen. Akan tetapi kali ini dibayang-bayan-gi dengan dampak harga minyak goreng di sektor yang lebih luas.

Menurut Kadri, selama ini minyak goreng memang bukan menjadi ba-han pangan *volatile* atau bergejolak yang mempengaruhi inflasi. Akan tetapi dimungkinkan tetap akan ada

pengaruh dari kenaikan harga ba-han pokok tersebut. Bahan pangan yang menjadi bagian dari penghitun-gan inflasi biasanya adalah beras, daging, bawang, dan cabai.

"Kenaikan bahan bakar juga pasti akan mempengaruhi tingkat inflasi," katanya.

Sementara sejumlah upaya yang ditempuh Pemkot Yogya untuk men-jaga tingkat inflasi adalah memas-tikan distribusi bahan kebutuhan pokok dari distributor tetap lancar meskipun terjadi kenaikan harga.

"Menjaga kondisi psikologi masya-rakat juga sangat penting supaya masyarakat tidak melakukan aksi *panic buying*, membeli melebihi ke-butuhan," urainya.

Oleh karena itu, lanjut Kadri, arus penyampaian informasi ke masyara-kat bahwa bahan kebutuhan pokok tersedia dalam jumlah cukup dan mudah diperoleh sangat penting di-lakukan.

"Pengawasan terhadap peredaran bahan kebutuhan pokok juga harus dilakukan. Jika ditemukan pelan-garan, maka akan langsung dilap-orkan ke Satgas Pangan," tandas-nya.

Sementara itu, berdasarkan pe-mantauan yang dilakukan oleh Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPIID) di Pasar Beringharjo jelang Ramadan, diketahui harga daging sapi dan ayam mengalami kenaikan tetapi persediaan cukup. Harga daging

ayam yang semula Rp 35.000 naik menjadi Rp 38.000 perkilogram, dan daging sapi dijual pada harga Rp 125.000 perkilogram untuk kualitas baik.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yudianto Dwisutono, menga-takan 'kenaikan harga Rp 1.000 hingga Rp 2.000 perkilogram dinilai masih wajar karena adanya ke-naikan permintaan saat bulan puasa.

"Kenaikan harga pada tahun ini masih lebih wajar dibanding tahun lalu yang bisa dua kali lipat. Di per-tengahan Ramadan, harga dimung-kinkan turun tetapi bisa kembali naik jelang Lebaran, tapi stok cu-kup," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005